

SKRIPSI
POTENSI WAKTU LUANG UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI KOPI DI DESA
SEMANDING KECAMATAN PENGANDONAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU

THE POTENCY OF SPARE TIME TO INCRASE HOUSEHOLD
INCOMES OF COFFE FARMERS AR SEMANDING VILLAGE
PENGANDONAN DISTRIC OGAN KOMERING ULU REGENCY



Sefmioga
05011181320073

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

SUMMARY

SEFMIOGA, Potential Free Time to Increase Household Income of Coffee Farmers in Semanding Village, Pengandonan District, Ogan Komering Ulu Regency (Supervised by **ANDI MULYANA** and **EKA MULYANA**).

This study aims to: (1) calculate the amount of working time spent on coffee farmers in doing coffee farming and other farming and the potential amount of free time, (2) calculate how much coffee farmer household income is, (3) analyze the effect of leisure time on home income ladder of coffee farmers in Semanding Village, Pengandonan District, Ogan Komering Ulu Regency. This research was conducted in Semanding Village, Pengandonan District, Ogan Komering Ulu Regency. The location of the research was chosen purposively. The research was conducted in March 2020. The research method used in this study was a survey method while the sampling method in this study was the simple random sampling method. Data were collected based on the results of interviews and also the results of the data from the questionnaire, the data were then processed and presented in tabulated form and analyzed mathematically and explained descriptively. Based on the results of the research, it was found that the most spent working time spent on coffee farmers in Semanding village was for non-coffee farming with a total of 123.56 HOK or 74.84% per year, while the potential for free time in adult women is actually greater than the potential free time in adult men, it is because adult women spend more time managing the house. Household income from non-coffee farming is greater than that from coffee farming and also outside farming. So that the outpouring of free time for coffee farmers has a significant effect on the household income of coffee farmers in Semanding Village.

Key words: potential spare time, household income, work time expenditure.

RINGKASAN

SEFMIOGA, Potensi Waktu Luang Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kopi Di Desa Semanding Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu (Dibimbing oleh **ANDI MULYANA** dan **EKA MULYANA**).

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menghitung curahan waktu kerja pada petani kopi dalam melakukan usahatani kopi dan usahatani lainnya serta jumlah potensi waktu luang, (2) Menghitung seberapa besar pendapatan rumah tangga petani kopi, (3) Menganalisis pengaruh waktu luang terhadap pendapatan rumah tangga petani kopi di Desa Semanding Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Semanding, Kecamatan Pengandonan, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive). Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei adapun metode penarikan contoh dalam penelitian ini yaitu dengan metode simple random sampling. Data dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara dan juga hasil data dari kuisioner, data kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabulasi lalu dianalisis secara matematis dan di jelaskan secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa curahan waktu kerja petani kopi didesa Semanding paling banyak tercurahkan untuk usahatani non kopi dengan total sebesar 123,56 HOK atau 74,84% per tahun, adapun potensi waktu luang pada wanita dewasa nyatanya menjadi lebih besar dibandingkan dibandingkan dengan potensi waktu luang pada pria dewasa, hal tersebut dikarenakan wanita dewasa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mengurus rumah. Pendapatan rumahtangga dari usahatani non kopi lebih besar dibandingkan dengan pendapatan dari usahatani kopi dan juga luar usahatani. Sehingga curahan waktu luang petani kopi berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumah tangga petani kopi di Desa Semanding.

Kata kunci : potensi waktu luang, pendapatan rumah tangga, curahan waktu kerja.

SKRIPSI

POTENSI WAKTU LUANG UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI KOPI DI DESA SEMANDING KECAMATAN PENGANDONAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Sefmioga
05011181320073

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**POTENSI WAKTU LUANG UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI KOPI DI DESA
SEMANDING KECAMATAN PENGANDONAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU.**

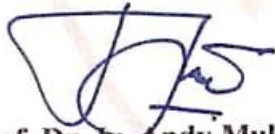
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

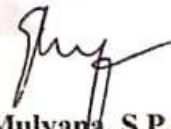
Sefmioga
05011181320073

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Inderalaya, Desember 2020
Pembimbing II,



Eka Mulyana, S.P., M.Si
NIP. 197710142008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003


Skripsi dengan Judul “Potensi Waktu Luang Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kopi Di Desa Semanding Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu” oleh Sefinioga telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 November 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Prof. Dr.Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003 | Ketua | (..... ) |
| 2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Anggota | (..... ) |
| 4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122100 | Anggota | (..... ) |

Indralaya, Desember 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sefmioga

NIM : 05011181320073

Judul : Potensi Waktu Luang Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga
Petani Kopi Di Desa Semanding Kecamatan Pengandonan Kabupaten
Ogan Komering Ulu

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2020



Sefmioga

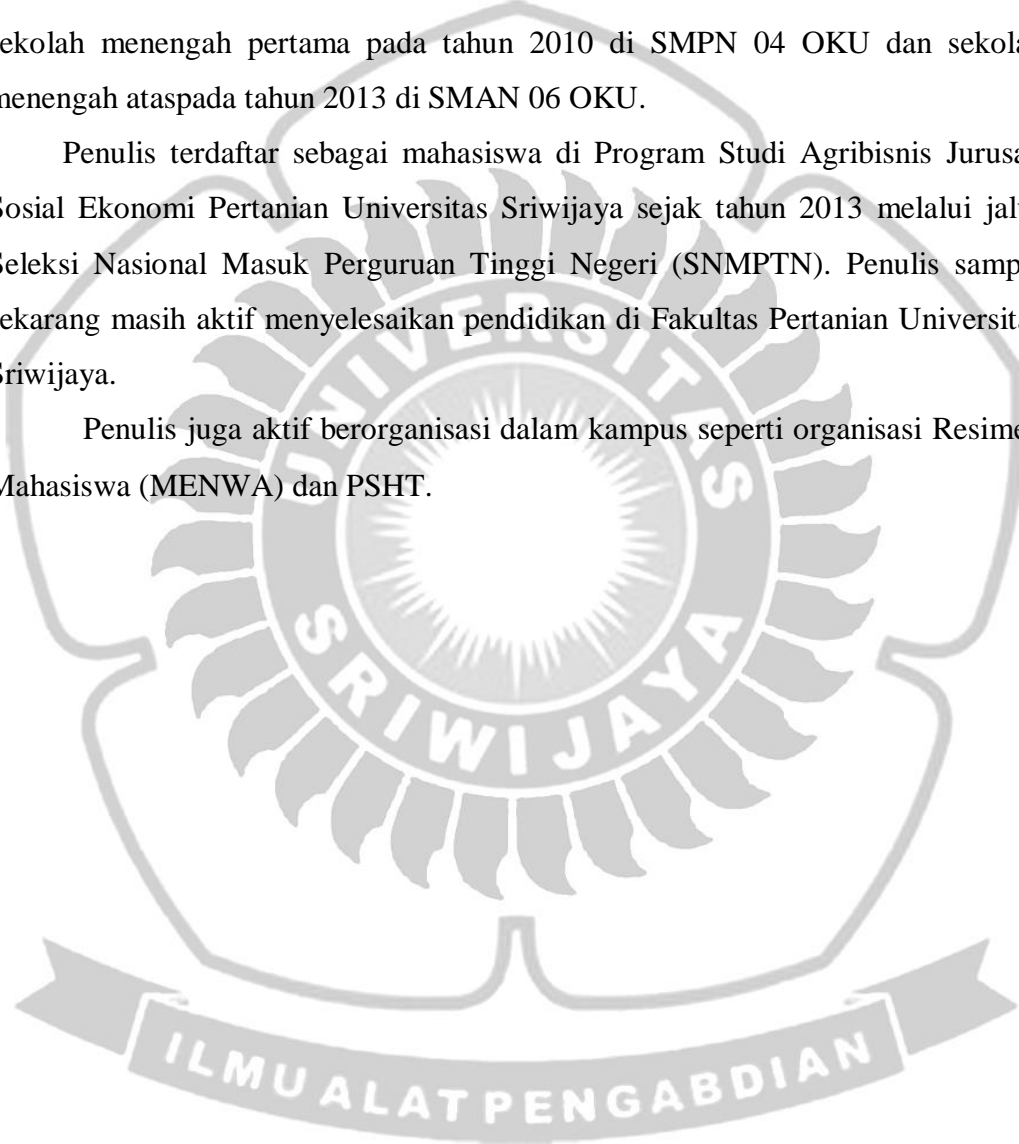
RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 15 September 1995 di Semanding. Penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Orang tua bernama alm.Syarifudin dan Zuriana

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SDN 115 OKU pada tahun 2007, sekolah menengah pertama pada tahun 2010 di SMPN 04 OKU dan sekolah menengah atas pada tahun 2013 di SMAN 06 OKU.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2013 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis juga aktif berorganisasi dalam kampus seperti organisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) dan PSHT.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan karunianya sehingga penulis berhasil menyelesaikan laporan kegiatan Kerja Praktik dengan judul “Potensi Waktu Luang Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kopi Di Desa Semanding Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu”. Laporan kegiatan kerja praktik ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian kerja praktek. Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT Yang yang memberikan nikmat dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir .
2. Kepada Orang Tua yang selalu memberikan doa dan support kepada saya baik dorongan moril dan materil kepada saya .
3. Kepada kedua kakak saya yang selalu mendoakan dan memberi semangat dan dorongan ke pada saya.
4. Kepada keponakan – keponankan saya terkasih yang selalu memberikan semangat serta dorongan kepada saya.
5. Terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc selaku pembimbing pertama dan ibu Eka Mulyana, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
6. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat serta staf administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian kak bayu dan mbk dian yang sudah banyak membantu
7. Kepada teman teman agribisnis 2013 dan adik adik tingkat yang telah banyak membantu.

Indralaya, Desember 2020

Sefmioga

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Metode penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Keadaan Umum Daerah	24
4.2. Karakteristik Petani Contoh	26
4.3. Keadaan Umum Jenis Usahatani	28
4.4. Curahan Waktu Kerja Petani Kopi.....	32
4.5. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kopi.....	41
4.6. Pengaruh Waktu Luang Terhadap Pendapatan Total Petani Kopi.....	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Tingkat Umur Petani Contoh di Desa Semanding	27
Tabel 4.2. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Semanding..	28
Tabel 4.3. Total Curarahan Waktu Kerja Petani Kopi dalam Keluarga dari Usahatani Kopi	34
Tabel 4.4. Total Curahan Waktu Kerja Oleh dalam dan Luar Keluarga Usahatani Kopi	35
Tabel 4.5. Total Curahan Waktu Kerja Petani dalam Keluarga Usahatani Karet	35
Tabel 4.6. Total Curahan Waktu Kerja Petani dalam Keluarga pada Usahatani Padi	37
Tabel 4.7. Total Curahan Waktu Kerja dalam dan Luar Keluarga usahatani Padi	38
Tabel 4.8. Total Curahan Waktu Kerja Petani Kopi Diluar Usahatani.....	38
Tabel 4.9. Total Curahan Waktu Kerja Petani Kopi	39
Tabel 4.10. Total Potensi Curahan Waktu Kerja dan Waktu Luang.....	40
Tabel 4.11. Rata – rata Biaya Produksi Total Usahatani Kopi	42
Tabel 4.12. Rata – rata Produksi, Harga Jual, dan Penerimaan Usahatani Kopi di Desa Semanding	43
Tabel 4.13. Rata – rata Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Kopi di Desa Semanding.....	43
Tabel 4.14. Rata – rata Biaya Produksi Total Usahatani Karet	44
Tabel 4.15. Rata – rata Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Usahatni Karet Di Desa Semanding	45
Tabel 4.16. Rata – rata Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usatani Karet Di Desa Semanding	46
Tabel 4.17. Rata – rata biaya produksi total usahatani padi	47
Tabel 4.18. Rata – rata total produksi, harga jual dan penerimaan usahatani padi di Desa Semanding.....	48
Tabel 4.19. Rata – rata penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan usahatani padi di Desa Semanding.....	49

Tabel 4.20. Rata – rata pendapatan petani kopi diluar usahatani di Desa Semanding	50
Tabel 4.21. Rata – rata pendapatan total rumah tangga petani kopi di Desa Semanding	50
Tabel 4.22. Koefisien Determinasi (R^2)	51
Tabel 4.23. Uji (F)	52
Tabel 4.24. Uji (T)	52



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Kopi di Desa Semanding	58
Lampiran 2. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Pemupukan Usaha Tani Kopi	59
Lampiran 3. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Pengendalian HPT Usaha Tani Kopi.....	60
Lampiran 4. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Pembersihan Kebun Usaha Tani Kopi.....	61
Lampiran 5. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Panen Usaha Tani Kopi	62
Lampiran 6. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Penjemuran Usaha Tani Kopi.....	63
Lampiran 7. Total Curahan Waktu Kerja Usaha Tani Kopi Dalam Keluarga	64
Lampiran 8 Total Curahan Waktu Kerja Usaha Tani Kopi Dari Luar Keluarga	65
Lampiran 9. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Pemupukan Usaha Tani Karet.....	66
Lampiran 10. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Pengendalian HPT Usaha Tani Karet.....	67
Lampiran 11. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Pembersihan Kebun Usaha Tani Karet.....	68
Lampiran 12. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Penyiapan Usaha Tani Karet	69
Lampiran 13. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Pembekuan Usaha Tani Karet	70
Lampiran 14. Total Curahan Waktu Kerja Usaha Tani Karet Dalam Keluarga	71
Lampiran 15. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Penyemaian Benih Usaha Tani Padi.....	72
Lampiran 16. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Penanaman Usaha Tani Padi	73
Lampiran 17. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Penyulaman Usaha Tani Padi	74

Lampiran 18. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Penyiangan Usaha Tani Padi	75
Lampiran 19. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Pemupukan Usaha Tani Padi	76
Lampiran 20. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Pengendalian HPT Usaha Tani Padi.....	77
Lampiran 21. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Panen Usaha Tani Padi.....	78
Lampiran 22. Curahan Waktu Kerja Pada Kegiatan Penjemuran Usaha Tani Padi.....	79
Lampiran 23. Total Curahan Waktu Kerja Usaha Tani Padi Dalam Keluarga	80
Lampiran 24. Total Curahan Waktu Kerja Usaha Tani Padi Dari Luar Keluarga	82
Lampiran 25. Curahan Waktu Kerja Di Luar Usahatani.....	83
Lampiran 26. Curahan Waktu Kerja Petani Kopi.....	85
Lampiran 27. Total Curahan Waktu Kerja Petani Kopi.....	86
Lampiran 28. Total Curahan Waktu Kerja dan Waktu Luang Petani Kopi	87
Lampiran 29. Biaya Produksi Tetap Usaha Tani Kopi	88
Lampiran 30. Biaya Produksi Variabel Usaha Tani Kopi.....	91
Lampiran 31. Total Biaya Produksi Variabel.....	93
Lampiran 32. Total Biaya Produksi Usahatani Kopi	94
Lampiran 33. Total Penerimaan Usahatani Kopi	95
Lampiran 34. Total Pendapatan Usahatani Kopi.....	96
Lampiran 35. Biaya Produksi Tetap Usahatani Karet.....	97
Lampiran 36. Nilai Join Cost dan Total Biaya Tetap Usahatani Karet.....	99
Lampiran 37. Biaya Produksi Variabel Usahatani Karet	100
Lampiran 38. Total Biaya Variabel Usahatani Kopi	101
Lampiran 39. Total Biaya Produksi Usahatani Karet	102
Lampiran 40. Penerimaan Usahatani Karet.....	103
Lampiran 41. Pendapatan Usahatani Karet	104
Lampiran 42. Biaya Produksi Tetap Usahatani Padi	106

Lampiran 43. Nilai Join Cost dan Total Biaya Produksi Tetap Usahatani Padi.....	107
Lampiran 44. Biaya Produksi Variabel Usahatani Padi.....	109
Lampiran 45. Total Biaya Produksi variabel Usahatani padi.....	110
Lampiran 46. Total Biaya Produksi Usahatani Padi.....	111
Lampiran 47. Biaya Penerimaan Usahatani padi.....	112
Lampiran 48. Biaya Pendapatan Usahatani Padi.....	113
Lampiran 49. Pendapatan Di Luar Usahatani.....	114
Lampiran 50. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Kopi Di Desa Semanding, 2020.....	115
Lampiran 51. Total Waktu Luang Dan Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Kopi Di Desa Semanding, 2020	116
Lampiran 52. Pengaruh Waktu Luang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kopi Di Desa Semanding, 2020.....	117

BIODATA

Nama/NIM : Sefmioga/05011181320073
Tempat/tanggal lahir : Semanding/ 15 September 1995
Tanggal Lulus : 30 Desember 2020
Fakultas : Pertanian
Judul : Potensi Waktu Luang Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani Kopi Di Desa Semanding Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc
2. Eka Mulyana, S.P., M.Si
Pembimbing Akademik : Eka Mulyana, S.P., M.Si

Potensi Waktu Luang Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah tangga Petani Kopi Di Desa Semanding Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu

The Potency Of Spare Time To Inccrase Haousehold Incomes Of Coffe Farmers Ar Semanding Village Pengandonan Distric Ogan Komering Ulu Regency

Sefmioga¹,

Andy Mulyana², Eka Mulyana³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

This study aims to: (1) Calculate the time spent working on coffee farmers in conducting coffee farming and other farming and the amount of potential free time, (2) Calculating how much household income a coffee farmer has, (3) Analyzing the effect of free time on home income the coffee farmer ladder in Semanding Village, Pengandonan District, Ogan Komering Ulu Regency. The research was carried out in Semanding Village, Pengandonan District, Ogan Komering Ulu Regency. The selection of research locations is done intentionally (purposive). The study was conducted in March 2020. The research method used in this study was a survey method while the sampling method in this study was the simple random sampling method. Data is collected based on the results of interviews and also the results of data from the questionnaire, the data is then processed and presented in tabulated form then analyzed mathematically and explained descriptively. Based on the results of the study, it was found that the most time spent in coffee farmers in Semanding village was devoted to non-coffee farming with a total of 121,191 HOK

or 74.47% per year, so that the potential for leisure time in adult women was in fact greater than the potential for leisure time in adult men, it is because adult women spend more time taking care of the house. Household income from non-coffee farming is greater than other activities, which is Rp 41,786.25 per hectare per hectare per year or around 69.73 percent. So that the free flow of coffee farmers' time has a significant effect on the income of coffee farmers in the Semanding Village.

Keywords: potential free time, household income, outflow of work time.

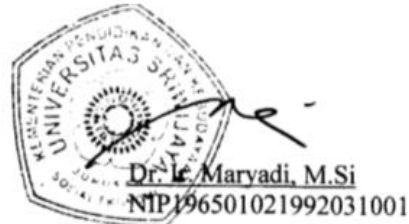
Indralaya, Desember 2020

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc
NIP 196012021986031003



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP 196501021992031001

Pembimbing II,



Eka Mulyana, S.P., M.Si
NIP 197710142008122002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian khususnya subsektor perkebunan menjadi sektor yang dipilih mayoritas masyarakat sebagai lapangan usaha di Indonesia. Sektor pertanian menjadi sektor yang dapat dipercaya dan cukup kuat dalam menghadapi guncangan ekonomi juga nyatanya dapat diandalkan sebagai pemulihan perekonomian nasional (BPS,2018). Perkebunan kopi saat ini menjadi salah satu subsektor yang sangat mempengaruhi perekonomian di Indonesia (Nopriyadi dan Haryadi, 2017). Sebagai komoditi perkebunan yang cukup penting, Kopi di Sumatra Selatan, Lampung, Sumatra Utara dan Jawa Timur tidak hanya sangat berperan penting bagi perekonomian di Indonesia melainkan juga sangat berpengaruh penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai sumber devisa, penyediaan lapangan kerja dan sebagai sumber pendapatan bagi petani maupun bagi pelaku ekonomi lainnya yang terlibat dalam budidaya, pemasaran dan pengolahan hasil kopi itu sendiri (Turnip, 2017).

Badan Pusat Statistik BPS-*Indonesian Coffee Statistics 2018* menunjukkan bahwa Sumatra Selatan menjadi Provinsi produsen kopi terbesar pertama di Indonesia yaitu sebanyak 184.168 ton dengan luas areal 250,91 ribu hektar atau sebesar 20,30% dari total luas areal kopi di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kopi merupakan salah satu tanaman unggulan di Sumatra Selatan, sehingga tak heran Sumatra Selatan menjadi provinsi produsen kopi tertinggi pertama di Indonesia. Budidaya kopi di Sumatra Selatan banyak dibudidayakan di beberapa daerah seperti Kota Pagar Alam, Kabupaten Lahat, Muara Enim, Ogan Komering Ulu, Musirawas dan sebagian juga di Kabupaten Musi Banyuasin serta Ogan Komering Ilir. Mayoritas perkebunan yang dilakukan oleh petani adalah secara tradisional (Direktorat Jendral Industri Agro,2016).

Tindakan atau kegiatan dalam usahatani pertanian sangat perlu dilakukan demi memenuhi kebutuhan akan hasil pertanian itu sendiri. Tenaga kerja yang dicurahkan

juga tidak kalah penting untuk dilakukan dalam menentukan keberhasilan petani dalam pelaksanaan usahatani (Larasati, 2019). Petani dalam usahatani tidak hanya mengerahkan tenaga kerja saja, melainkan juga petani sendiri secara langsung berperan sebagai manajer usahatani yang mengatur organisasi dan produksinya secara keseluruhan. Tenaga kerja usahatani kopi yang dicurahkan dapat berasal dari dalam keluarga dan juga luar keluarga. Tenaga kerja ini meliputi tenaga kerja pria dewasa, wanita dewasa dan tenaga kerja anak – anak serta tenaga kerja ternah dan tenaga mesin (Mantra, 2018).

Alokasi curahan tenaga kerja pada usahatani kopi terdiri dari beberapa kegiatan antara lain penggunaan tenaga kerja untuk kegiatan pemupukan, pembersihan kebun, penyemprotan, pemanenan dan pengeringan biji kopi. Usahatani kopi yang bersifat musiman memungkinkan petani untuk memiliki banyaknya waktu luang disela-sela pengolahan bercocok tanam kopi.

Wilayah Ogan Komering Ulu menjadi salah satu kabupaten penghasil kopi di wilayah Provinsi Sumatra Selatan, yaitu salah satunya di Kota Baturaja. Dari beberapa daerah yang ada di Kota Baturaja, Desa Semanding Kecamatan Pengandonan menjadi salah satu daerah yang mayoritas penduduknya turut memproduksi atau melakukan usahatani kopi. Selain usahatani kopi, ada beberapa usahatani lainnya yang dilakukan di Desa Semanding seperti usahatani karet, padi, sahang atau lada dan lain-lainnya. Kurangnya hasil panen dari tahun 2017 lalu cukup berdampak terhadap pendapatan petani sehingga mengalami penurunan sampai sekarang. Adapun beberapa faktor penyebab kurangnya hasil panen dikarenakan beberapa faktor iklim, kurangnya pemeliharaan dan jarak waktu yang panjang antara musim panen. Turunnya harga kopi pada tahun 2017 sebesar Rp 10.000,00 mengakibatkan anjloknya pendapatan para petani kopi yang mempengaruhi biaya pemenuhan kebutuhan sehari – hari petani pula, sehingga timbullah inisiatif petani untuk melakukan usahatani lainnya seperti usahatani karet dan juga padi maupun usaha non tani seperti berdagang, buruh tani, buruh bangunan dan lain lain.

Setelah mengalami pendapatan yang menurun, dapat memungkinkan untuk dilakukan kegiatan produktif lain. Hal ini di karnakan terdapat jarak waktu panjang

(*gestion period*) artinya, terdapat waktu luang yang lebih banyak dan keadaan ini dapat memberikan peluang kepada petani dan terciptanya potensi pemanfaatan waktu luang untuk menambah pendapatan rumah tangga. Kegiatan pemanfaatan waktu luang yang dilakukan oleh keluarga petani kopi merupakan sebagai alternatif yang harus di kembangkan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti potensi waktu luang petani kopi di Desa Semanding dengan pertimbangan berdasarkan jarak waktu antara biaya pengeluaran dengan biaya penerimaan. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga petani kopi dengan memaksimalkan waktu luangnya dalam berusahatani kopi

Kegiatan pemanfaatan waktu luang yang dilakukan oleh keluarga petani merupakan alternatif yang harus dikembangkan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti potensi waktu luang petani kopi di Desa Semanding dengan pertimbangan, berdasarkan jarak waktu antara biaya pengeluaran dengan biaya penerimaan. Dengan demikian, dari adanya penelitian tersebut dapat diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani kopi dengan memaksimalkan waktu untuk melakukan kegiatan usahatani kopi dan aktivitas produktif lainnya (usahatani non kopi dan di luar usahatani).

1.2.Rumusan Masalah

Kecamatan Pengandonan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten OKU yang bermata pencaharian pokoknya sebagai petani kopi dalam memenuhi pendapatan. Kecamatan ini memiliki banyak lahan pertanian khususnya perkebunan kopi, tempat yang akan dijadikan penelitian adalah di Desa Semanding. Sesuai dengan sifatnya, komoditi kopi merupakan komoditi perkebunan yang mempunyai tenggang waktu dalam hal musim panen dan mempunyai jarak waktu yang cukup lama untuk menghasilkan dan memiliki banyak waktu senggang sehingga seringkali menimbulkan permasalahan dalam kehidupan petani kopi. Jarak waktu antara biaya yang harus dikeluarkan oleh petani terhadap penerimaan hasil penjualan sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan hidup petani kopi karena harus

menunggu panen kopi yang bersifat musiman, sehingga petani seringkali terjebak dalam sistem ijon dan tidak dapat lepas dari lingkaran tengkulak.

Sebagian petani meningkatkan pendapatan dengan melakukan berbagai kegiatan seperti berusahatani karet, padi, berdagang diwarung dan menjadi buruh harian. Sehingga potensi jarak waktu panen yang dimiliki petani kopi dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan pendapatan dalam rangka mensejahterakan anggota keluarganya. Berdasarkan uraian di atas, terdapat masalah yang menarik untuk dilakukan penelitian, yaitu:

1. Berapa curahan waktu kerja petani kopi untuk melakukan usahatani kopi dan usahatani lainnya serta berapa besar potensi waktu luang yang tersisa di desa tersebut?
2. Berapa besar pendapatan rumah tangga petani kopi di desa tersebut?
3. Bagaimana pengaruh waktu luang terhadap pendapatan rumah tangga petani kopi di desa tersebut?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat tujuan penelitian, yaitu:

1. Menghitung curahan waktu kerja pada petani kopi dalam melakukan usahatani kopi dan usahatani lainnya serta jumlah potensi waktu luang di Desa Semanding Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Menghitung pendapatan rumah tangga petani kopi di desa tersebut.
3. Menganalisis pengaruh waktu luang terhadap pendapatan rumah tangga petani kopi di desa tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan gambaran mengenai pengaruh waktu luang dan potensi waktu luang petani kopi di Desa Semanding Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu serta dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, E., & Indriani Epi. (2007). **Membina Kompetensi Ekonomi** . Bandung: Grafindo Media Pratama .
- Alex, S. N. (2008). **Manejemen Personalia**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Anggara, A., & Sri Marini . (2011). **Kopi Sihitam Menguntungkan Budidayadan Pemasaran** . Yogyakarta : Cahaya Atma Pustaka .
- Case, & Fair . (2007). **Prinsip-prinsip Ekonomi** . Jakarta : Erlangga .
- Defitri, Y. (2016). **Pengamatan Beberapa Penyakit Yang Menyerang Tanaman Kopi (Coffea Sp) Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat**. Jurnal Media Pertanian 1(2) ; , 78- 84.
- Hermanto, F. (1989). **Ilmu Usahatani** . Jakarta: Penebar Swadaya .
- Husin, L., & Lifianti . (2007). **Diktat Kuliah Ekonomi Produksi Pertanian**. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya .
- Lupiyoadi, R. (2013). **Manajemen Pemasaran Jasa**. Jakarta: Salemba Empat.
- Mubyarto. (2009). **Pengantar Ekonomi Pertanian** . Yogyakarta : LP3ES Edisi Ketiga .
- Soeharno. (2006). **Teori Ekonomi Mikro** . Yogyakarta : Andi Yogyakarta .
- Soekartawi. (2003). **Prinsip Ekonomi Pertanian** . Jakarta : Rajawali Press.
- Sumarni, M., & Jhon Soeprihanto . (2015). **Pengantar Bisnis (Dasar-dasarEkonomi Perusahaan)**. Yogyakarta: Liberti Yogyakarta .
- Suraityah, K. (2015). **Ilmu Usaha Tani** . Jakarta : Penebar Swadaya .
- Suratiyah. (2008). **Ilmu Usaha Tani** . Jakarta : Penebar Swadaya .
- Suwanto, & Yuke Octavianty. (2010). **12 Budidaya Tanaman Unggulan**. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Yulia. (2013). **Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manejerial Melalui Komitmen Tujuan Anggaran dan Job Relavan Information Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Pekan Baru** . Jurnal Vol 1, no 3 (2013) seri A.
- Yusnu, Sri , & Nurkhakim. (2014). **Perkebunan Kopi Skala Kecil Cepat Panen** . Depok : Infra Pustaka.